

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, siklus PTK, subyek penelitian dan sumber data yang di jabarkan sebagai berikut.

1. Tempat dan subyek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mulai dilaksanakan pada tanggal 23 April 2010 di SDN 3 Cibogo Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

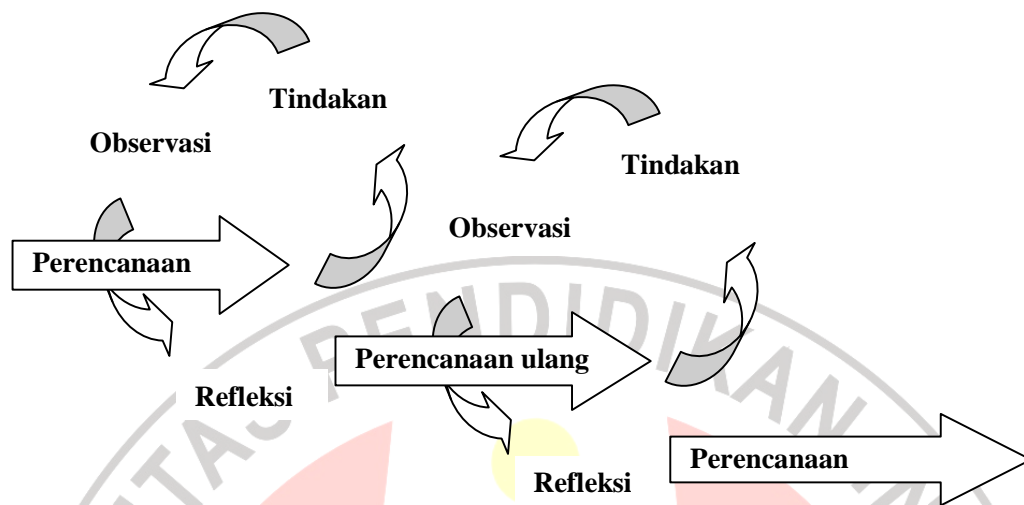
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir tahun ajaran 2009/2010, yaitu bulan April sampai awal Juni 2010. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Elliot (1982) dalam Novi Resmini *at al* (2006:393) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktik. Penelitian tindakan melibatkan proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan pemantauan, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan pengembangan profesional. Merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melaksanakan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suyanto (Kunandar, 2008: 51-52) mengatakan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (1988) dalam Dadang Linggarjati, (2008: 32) dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Siklus Model Kemmis

PTK dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang berdaur berupa spiral atau siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perefleksian. Urutan kegiatan ini baru mulai mapan setelah satu putaran. Perubahan materi tentang hal-hal yang lebih praktis berdasarkan fakta empiris di kelas yang terlibat dalam peraturan atau siklus pertama sesuai dengan pemahaman yang lebih baik, digunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Sesuai dengan pendapat tersebut dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas V SDN 3 Cibogo Lembang dan sebagai observer. Bagaimanapun kapasitas observer untuk menilai jalannya tindakan sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemerolehan data. sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri. PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

Kemmis. Model Kemmis dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart tahun 1988. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait (Sukardi, 2007: 214 – 215) dalam Dadang Linggarjati (2008: 31). Berdasarkan pendapat kedua pakar di atas, setelah satu siklus selesai, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni :

- a. Siswa, untuk mendapatkan data tentang minat baca, membaca pemahamannya terhadap materi IPA yang di pelajarnya. dan hasil belajar aspek kognitif pada siswa.
- b. Teman guru atau teman sejawat, dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran pedoman membaca dan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara kompherensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini dan memperjelas arah dari penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

Supaya tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap permasalahan yang diteliti, maka berikut diketengahkan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa, yang mencakup kompetensi yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor. Bloom (Agus Suprijono, 2009:6). “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Gagne (Agus Supriono, 2009:5) hasil belajar berupa: 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. 2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. 4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dalam urusan dan kordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. 5). Sikap adalah kemampuan menerima atau menonlak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar prilaku. Hasil belajar ranah kognitif dari Gagne (Olivia, 2005:12) dalam fidianti F(2008:32) dipilah menjadi tiga, yaitu:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual

c. Strategi kognitif

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan semampu kita untuk berfikir, memahami suatu bacaan atau bahan materi pelajaran, baik berupa pengetahuan yang bersifat abstrak dan bersifat tidak sadar untuk mengerti ide pokok yang detail dan penting dalam suatu bacaan. Dalam Penelitian Ini penulis mengartikan Membaca pemahaman adalah suatu usaha yang dilakukan dengan cara menelaah isi, suatu bacaan. Membaca pemahaman adalah membaca yang memiliki tujuan memahami isi bacaan yang dibaca. Membaca pemahaman biasanya dilakukan dengan teknik membaca dalam hati. Membaca pemahaman dikatakan suatu proses yang kompleks, sebab di dalam membaca pemahaman pembaca melibatkan sejumlah keterampilan. Keterampilan dalam membaca pemahaman adalah mengungkapkan makna kalimat dari materi yang dipelajarinya, mengungkapkan ide pokok didalam suatu materi, ide penjelas, dan mengungkapkan isi bacaan. Keterampilan yang pertama adalah mengungkapkan isi yang terkandung dari materi yang dipelajarinya. Mengungkapkan makna kalimat adalah memahami makna yang terdapat pada kalimat dalam suatu bacaan, maksudnya adalah makna yang sesuai dengan konteks materi bacaan. Sehingga pembaca dapat memahami ide pokok paragraf.

3. Pedoman Membaca

Pedoman membaca adalah suatu alat ketentuan dasar yang menjadi arahan bagaimana memahami isi dari apa yang tertulis baik dengan melisankan atau hanya dalam hati. Pedoman membaca pertanyaan atau pernyataan yang menjadi alat arahan

bagai siswa untuk memahami materi bacaan, yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari definisi, tersebut penulis mengartikan pedoman membaca adalah pertanyaan acuan yang dijadikan panduan dalam kegiatan siswa belajar, sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Pedoman membaca bisa berarti sebagai suatu acuan atau petunjuk bagi siswa yang berupa pertanyaan yang digunakan guru untuk mengarahkan siswa menguasai materi pelajaran yang belum diajarkan sebelumnya oleh guru.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh guru (peneliti) dalam mengumpulkan data adalah berikut:

1) Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan oleh guru dalam mengukur kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik sebelum pembelajaran dan sesudah kegiatan pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah soal uraian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran c hal 146.

2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa adalah instrumen yang disediakan guru/peneliti untuk menilai aktivitas guru dan siswa, agar dapat diketahui sejauhmana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.C.hal.198

- 3) Anket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban dan menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau dengan cara melengkapi kalimat tersebut Ruspendi (Rahayu,2002:31) dalam Riwayalhaini R (2008:53). Anket yang digunakan dalam penelitian disusun dengan skala likert. Skala sikap ini disusun dengan menggunakan dua item, yaitu Ya(alasan), dan Tidak(alasan). Skala sikap tersebut berisi 5 buah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui minat siswa terhadap pelajaran IPA. Angket ini diberikan pada akhir siklus untuk melihat tanggapan dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Angket ini dapat dilihat pada lampiran D hal 216

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada

siklus kedua, dan begitupula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat skenario pembelajaran
- b. Membuat media dan alat bantu pembelajaran
- c. Mendesain instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar dan pandangan angket mengenai minat membaca IPA melalui penggunaan pedoman membaca serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Tindakan

Segala sesuatu yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini yaitu dengan melakukan pembelajaran dan penilaian baik terhadap pemahaman siswa maupun aktivitas belajar dan mengajar.

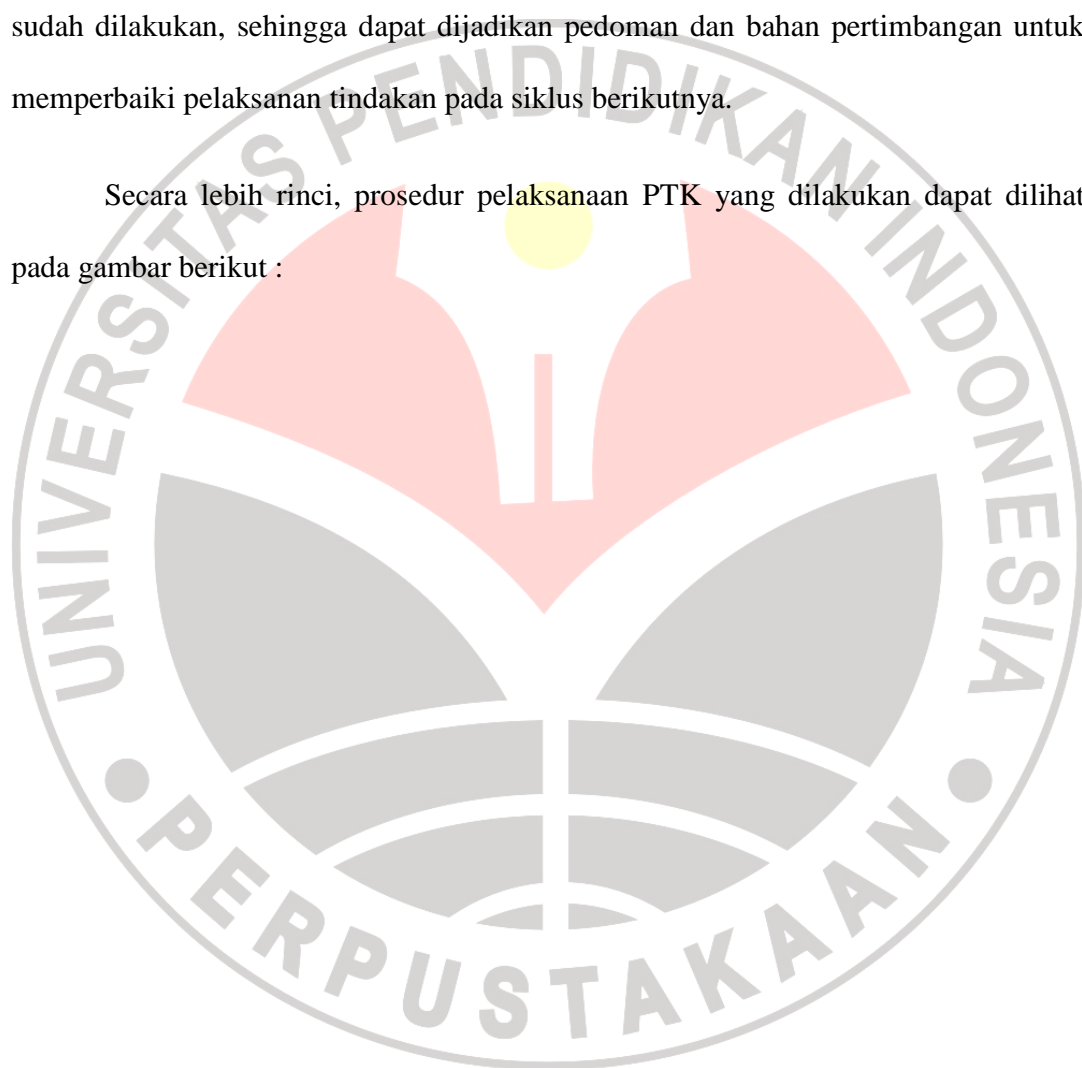
3. Observasi

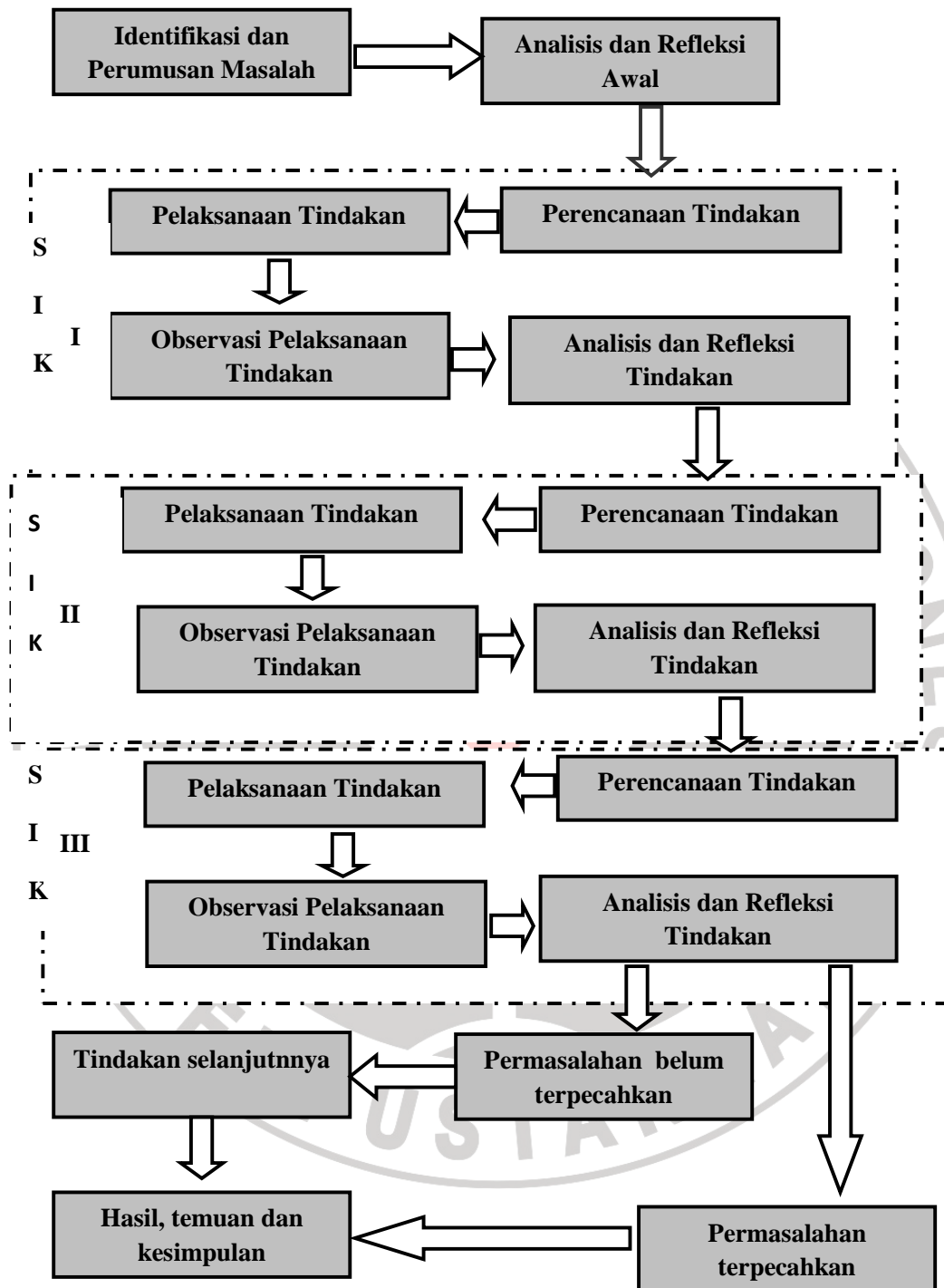
Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

4. Refleksi

Data atau hasil yang diperoleh pada tiga tahap diatas (perencanaan, tindakan, dan observasi) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan, sehingga dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Secara lebih rinci, prosedur pelaksanaan PTK yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :





Bagan 3.2 Alur Penelitian

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk memahami keadaan kelas setelah adanya penelitian tindakan kelas, peneliti mengelola data secara kuantitatif dan kualitatif. Kemudian data yang didapatkan digunakan untuk menentukan batas kelulusan dan mengubah skor mentah menjadi skor matang /terjabar.

Langkah-langkah pengelolaan skor digunakan rumus sebagai berikut:

a. Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal. Pedoman penskoran soal evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

c. Menghitung Rata-rata

Rata-rata hitung hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir, dapat dihitung

dengan menggunakan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

x = Skor

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

d. Menghitung Peningatan

Peningkatan dihitung dengan menggunakan rumus:

Peningkatan Hasil belajar IPA = Skor tes akhir siklus I + skor tes akhir siklus II + skor tes akhir siklus III.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman = skor tes awal siklus I + skor tes awal siklus II + skor tes awal siklus III

